

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini berdampak pada semakin ketatnya persaingan bisnis antar perusahaan. Meskipun dalam tekanan persaingan yang ketat, pembisnis tetap melanjutkan usahanya untuk melakukan inovasi-inovasi baru bagi perusahaan agar keberlangsungan usaha mereka dapat terjamin. Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut merupakan prestasi bagi perusahaan (Novelina, 2012). Harapannya bahwa, kinerja perusahaan selalu menunjukkan hasil yang baik yang akan berdampak pada nilai pasar perusahaan, akan tetapi ada kalanya kinerja perusahaan mengalami penurunan pada nilai pasar yang mengakibatkan kepentingan salah satu anggotanya tidak terpenuhi dengan baik.

Penurunan kinerja di Indonesia sangat terasa sekali pada saat terjadi krisis ekonomi global pada tahun 1998. Hal ini ditunjukkan dari perkembangan nilai pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nilai pada HSG mengalami peningkatan hingga 400% dari tahun 2000 hingga 2008. Nilai IHSG yang semakin tinggi merupakan bentuk kepercayaan investor atas kondisi ekonomi Indonesia yang semakin kondusif (*Neraca.co.id*). Pada tahun 2008 Indonesia mengalami krisis ekonomi global, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sampai 10,38% (*Kompas.com*, 8 Oktober 2008). Pada tahun 2009

IHSG mengalami kenaikan sampai 86,98% dibandingkan pada tahun 2008. Tahun 2012 IHSG mengalami kenaikan sampai 12,94% dari tahun 2011. Pada tahun 2013 IHSG mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 dimana IHSG menurun sampai 2,40%. Tahun 2014 IHSG mengalami peningkatan sampai 21,15% dari tahun 2013 (*economy.okezone.com*). Selain mengindikasikan kinerja yang tidak baik dari perusahaan, penurunan harga saham juga dapat diartikan sebagai penurunan nilai pasar bagi perusahaan tersebut, karena nilai pasar perusahaan merupakan jumlah atau besaran harga saham yang mau dibayar oleh investor (Novelina, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan di Indonesia masih memiliki kinerja keuangan yang tidak stabil pada nilai pasar perusahaan.

Penurunan kinerja yang tidak stabil pada nilai pasar tersebut dapat dipengaruhi oleh pengelolaan manajemen yang tidak maksimal terhadap sumber daya perusahaan. Berdasarkan pendekatan *Resource Based View Theory* bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai pasar perusahaan (Sangkala 2007:54). Sumber daya yang sangat potensial untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai pasar tersebut adalah *intellectual capital* (Novelina, 2012).

Intellectual capital merupakan pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* telah diidentifikasi sebagai aset tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang akan meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai pasar perusahaan (I Gede Cahyadi, 2012).

Intellectual capital yang diukur menggunakan model yang dikembangkan Public (1998) dalam Ulum (2008) adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™). Komponen utama dari VAIC™ dapat dilihat dari *human capital*, *capital employed*, dan *structural capital*.

Penelitian *intellectual capital* telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian dari Feri dan Marsono (2014) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Dari penelitian tersebut, bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan, semakin tinggi juga kinerja masa depan perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made dan Ni Putu (2012) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan sebagai mediator dapat memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai pasar.

Menurut Diva dan MI Mitha (2014) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan dan kinerja keuangan sebagai mediator dapat memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai pasar perusahaan. Sedangkan menurut Beny (2009) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu menjadi hal menarik untuk peneliti melakukan pengujian kembali mengenai adanya pengaruh *intellectual*

capital terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Sektor industri manufaktur dipilih karena sektor industri tersebut merupakan sektor industri yang luas dan beragam dimana didalamnya melibatkan banyak hal tentang komponen *intellectual capital* yaitu *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*. Selain itu, sektor industri manufaktur sangat berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi industri manufaktur terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Peranan industri manufaktur pada negara-negara berkembang juga menunjukkan kontribusi yang semakin tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka penelitian ini berjudul “**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014?

3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai mediator pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai mediator pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengalaman terhadap masalah penerapan *intellectual capital* di perusahaan dan sebagai syarat bagi mahasiswa tingkat akhir yang mengakhiri masa studinya dalam mencapai gelar sarjana.

2. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan untuk bisa sebagai tambahan, perbandingan, referensi, informasi dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi akademisi khususnya ilmu pengetahuan tentang pentingnya penerapan *intellectual capital* di perusahaan.

3. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa pentingnya penerapan *intellectual capital* dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan tersebut, agar perusahaan dapat unggul, kompetitif dan bersaing di pasar global.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang menguraikan prosedur atau cara mengenai teknik pengumpulan data dan pengukuran variabel.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dari analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.

